

Wujud Karya Deformasi Bentuk Anjing Dalam Berkarya Seni Lukis

Kiriman: I Ketut Sudarbawa, Mahasiswa PS. Seni Rupa Murni ISI Denpasar

Pada proses perwujudan karya ini pencipta, menampilkan hasil dari pengungkapan ide atau gagasan yang memvisualkan “Deformasi Bentuk Anjing dalam berkarya seni lukis” dalam memvisualkan karya ini pencipta menekankan pada objek anjing yang dihubungkan dengan kehidupan. Diwujudkan melalui elemen-elemen seni lukis dan prinsip-prinsip estetika. Dimana dalam penggambaran objek karya ditampilkan dengan tekstur nyata dan efek dari hasil penumpukan warna. Namun dalam membuat bentuk anjing pencipta tidak membuat seperti aslinya tetapi sudah dirubah, atau dideformasi, dengan kebebasan emosi dalam membuat karya. Pada latar belakang dibuat permainan bidang dengan maksud membuat suatu kesan ruang. Secara umum dari karya pencipta dapat diuraikan menjadi dua aspek, yaitu aspek ideoplastis yang menyangkut tentang gagasan atau ide konsep dan isi dari ide pengungkapan karya tersebut, maupun bobot dari karya seni lukis.

Aspek fisikoplastis menyangkut teknik dari penggarapan karya, maupun dari penerapan elemen-elemen visual seni rupa yang digunakan untuk mendukung ide atau gagasan dalam karya seni lukis. Jadi aspek fisikoplastis yang dimaksud lebih bersifat penampilan fisik dari karya seni lukis.

Aspek Ideoplastis

Pengertian ideoplastis adalah ide atau gagasan pengalaman, emosi, fantasi. Faktor inilah yang bersifat, yang mendasari karya-karya seni lukis. Aspek ideoplastis yang terkandung pada karya seni lukis yang pencipta sajikan pada karya inilah yang nantinya dalam pengungkapannya bertitik tolak dari kerinduan pencipta akan keunikan tingkah laku maupun dari bentuk anjing, dari itulah menjadi motivator bagi pencipta untuk memvisualkan kedalam karya seni lukis.

Divisualkan melalui beberapa perwujudan seperti :

a. Perwujudan karakter

Yang bertujuan memberikan ciri tertentu pada objek yang dilukiskan, yakni bagaimana cara menghadirkan tingkah laku anjing dalam karya seni lukis. Diharapkan nantinya bisa berguna bagi kelangsungan kehidupan anjing-anjing liar.

b. Perwujudan Kesan

Perwujudan kesan bertujuan untuk mewujudkan suasana tertentu pada setiap karya yang dibuat. Melalui warna-warna yang digunakan, obyek yang dilukis dan teknik yang diterapkan pada proses berkarya mampu diterapkan secara maksimal juga warna-warna yang ditampilkan pada objek anjing, khususnya keunikan tingkah laku anjing, teknik yang digunakan ialah teknik campuran karena ingin mewujudkan kebebasan dari emosi pencipta.

Aspek Fisikopatis

Aspek fisikopatis dalam seni lukis adalah meliputi hal-hal yang menyangkut masalah teknik, termasuk organisasi elemen-elemen visual seperti : garis, warna, bentuk, ruang dan tekstur dengan prinsip-prinsipnya. Dengan demikian faktor ini lebih bersifat fisik. Adapun aspek fisikoplastis yang dapat dilihat dalam karya pencipta yang tercipta dalam bentuk-bentuk dua dimensional, dengan menerapkan elemen atau unsur-unsur seni lukis seperti : bentuk, warna, garis, bidang, ruang, penerapan komposisi, keseimbangan, dengan pusat perhatian yang keseluruhan ini merupakan wujud dari fisik dari karya seni lukis.

Bentuk yang ditampilkan dalam karya ini, pencipta terlepas dari bentuk aslinya. Warna yang ditampilkan merupakan menggambarkan suasana yang ingin disampaikan. Dari uniknya tingkah laku anjing juga kehidupannya.

Penerapan garis adalah sebagai pembatas objek, baik objek utama maupun dengan latar belakang. Ruang pada karya pencipta ditampilkan menggunakan bidang dua dimensional. Merupakan hasil pengaturan antara bidang besar dan kecil, jauh dan dekat dengan mempergunakan sapuan kuas, juga teknik campuran. Pada karya pencipta teknik di dukung dengan tekstur nyata. Dalam mengkomposisikan objek maupun membuat proporsi, mengatur keseimbangan, maupun membuat pusat perhatian dan juga irama. Pencipta tidak terikat salah satu aturan atau fakem tertentu, sehingga dapat menghasilkan karya lukis yang sangat dinamis sesuai keinginan pencipta. Penerapan prinsip-prinsip estetik seperti kesatuan warna, melalui kesan antara bentuk, warna, komposisi bidang, ruang, garis pusat perhatian dan keseimbangan. Sehingga dapat mendukung keharmonisan karya yang berkualitas dan bermutu, yang dikerjakan semaksimal mungkin.

Untuk lebih jelasnya, pencipta akan memaparkan karya-karyanya yang ditampilkan dari aspek ideoplastis dan aspek fisikoplastis sebagai berikut :

Penjelasan Karya



Foto karya No. 1

Judul	: Musim kawin
Ukuran	: 200 x 100 Cm
Media	: Mixed media pada kanvas
Tahun	: 2011

Dalam karya “Musim Kawin” terinspirasi dari kehidupan anjing – anjing liar, dimana musim kawin anjing pada umumnya hanya pada saat tertentu saja yaitu sasih pada kesanga sekitar bulan Maret. Dari pengamatan tersebut, pencipta mendapatkan ide untuk mengangkatnya sebagai obyek karena betapa uniknya tingkah laku anjing itu pada musim kawin banyak anjing yang pencipta lihat malakukan perkawinan di jalan dan tidak mengenal tempat.

Pencipta visualkan beraneka ragam anjing dan tingkahnya, seolah – olah mereka berkumpul untuk memilih pasangannya. Pada karya ini pencipta banyak menggunakan warna yang didominasi oleh warna cerah, dengan menggabungkan tekstur nyata, juga teknik kolage untuk mendukung terciptanya nilai artistic pada karya.

Karya ini mengimajinasikan uniknya tingkah laku anjing pada musim kawin, yang dilakukan tanpa mengenal tempat tertentu.

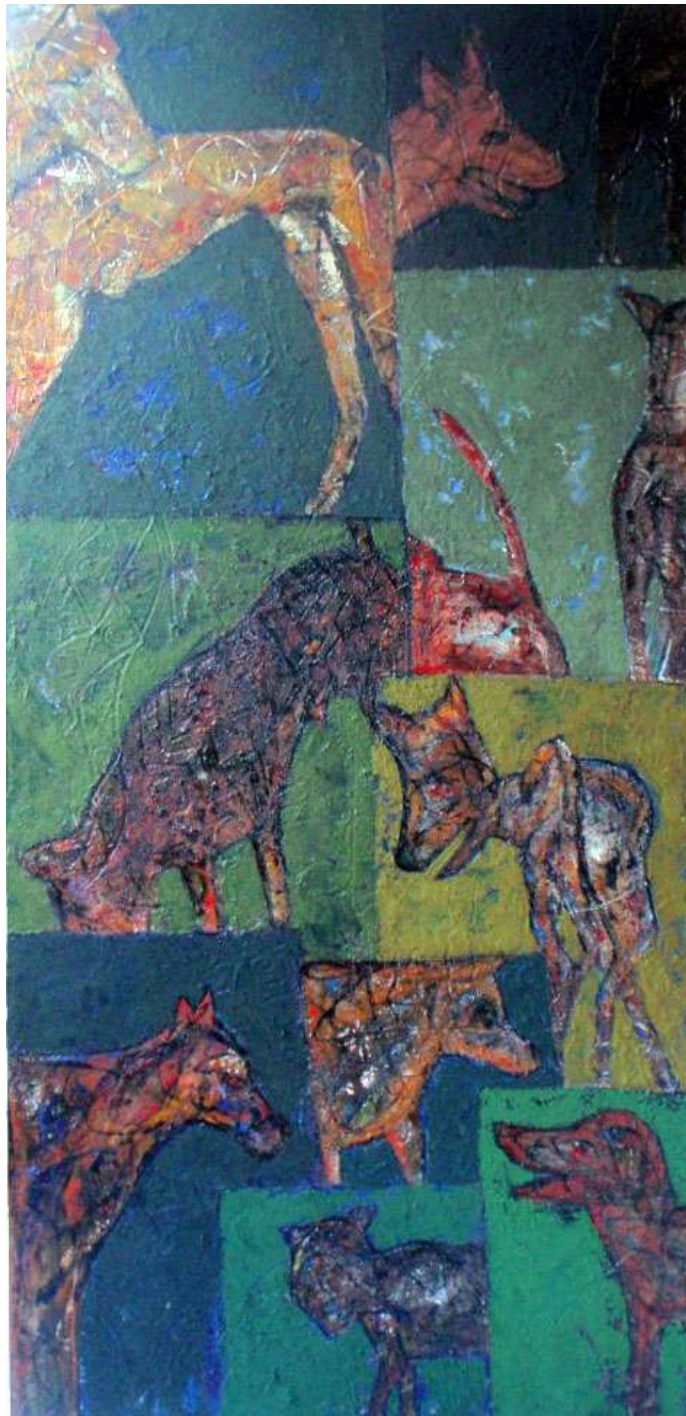


Foto karya No. 2
Judul : Memilih Pejantan
Ukuran : 200 x 100 Cm
Media : Mixed media pada kanvas
Tahun : 2011

Karya ini pencipta buat mengenai tingkah laku anjing memilih pasangannya, dimana anjing layaknya seperti manusia, memilih yang dia sukai dan belum tentu pejantan yang

bersih dipilih oleh anjing betina, tetapi bisa saja anjing yang kotor dipilihnya menurut insting anjing itu sendiri.

Dalam karya ini terdapat obyek anjing yang utuh dengan melihat beberapa obyek anjing disampingnya seolah – olah memilih pejantan untuk pasangannya. Dalam karya ini pencipta banyak menggunakan warna dominan hijau untuk mengungkapkan suasana sejuk, dan warna – warna yang berkesan redup dan obyek utama dibuat lebih terang untuk terciptanya suatu pusat perhatian dan menghilangkan kesan monotoon.

Karya ini terimajinasi tentang bagaimana anjing itu seperti halnya manusia memilih pasangannya yang dia sukai.